



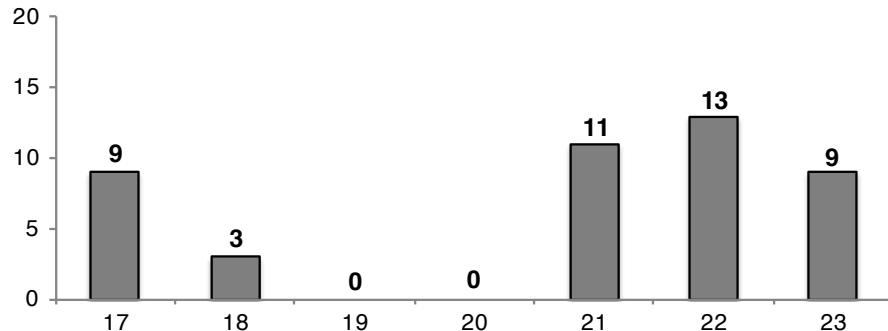
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(23 Juli 2025)**

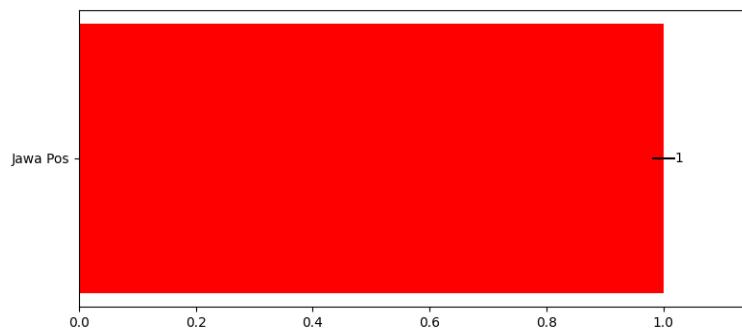
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	9	9	0	0

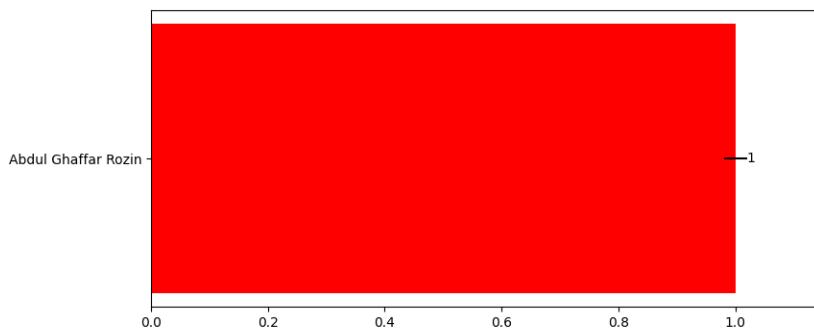
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 23 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	23 Juli 2025	Jawa Pos	Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU	10	Positive	Abdul Ghaffar Rozin
2	23 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kab/Kota	2	Positive	
3	23 Juli 2025	Jateng Pos	Gandeng 18 Lembaga PWNU	12	Positive	
4	23 Juli 2025	Radar Kudus	Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan	6	Positive	
5	23 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Pastikan Insentif Guru Madin di Demak Tersalurkan	9	Positive	
6	23 Juli 2025	Jateng Pos	Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN UMK	1	Positive	
7	23 Juli 2025	Radar Kudus	Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN	1	Positive	
8	23 Juli 2025	Suara Merdeka	Ahmad Luthfi Lepas 1.910 Mahasiswa KKN	15	Positive	
9	23 Juli 2025	Joglo Jateng	Pemprov Sebut Rp20 Juta di lapangan Rp 15 Juta	1	Positive	

<b>Title</b>	<b>Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	fth/dri
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	

# Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU

Percepat Pembangunan  
Daerah di Berbagai Bidang

**SEMARANG** – Pemprov Jateng menjalin kerja sama dengan 18 lembaga di bawah naungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jateng. Kolaborasi tersebut ditujukan untuk mengakselerasi program-program pembangunan daerah.

Kerja sama ditandai penandatanganan kesepakatan antara Setda Jateng bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dan 18 lembaga PWNU di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, kemarin (22/7).



**KOLABORASI:** Dari kiri, Sekda Sumarno, Wagub Jateng Taj Yasin, Gubernur Ahmad Luthfi, dan Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin serta sejumlah tokoh lain di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, kemarin (22/7).

Mulai ekonomi, pembangunan keumatan dan keagamaan, hingga bidang kesehatan.

"Kerja sama ini bukan ceremonial belaka, melainkan berorientasi pada hasil. Tujuannya, memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat," tegasnya.

Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin menuturkan, kolaborasi tersebut merupakan wujud komitmen PWNU dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah. Setelah acara penandatanganan itu, dia menyatakan, banyak hal yang harus ditindak-

lanjuti untuk menerapkan program secara konkret.

"Karena itu, kami akan intensif komunikasi dengan Sekda dan para kepala OPD," ujarnya.

Dia mencontohkan, PWNU akan berkoordinasi dengan dinas pendidikan untuk memetakan potensi pemberian beasiswa ke luar negeri, khususnya bagi warga NU. Misalnya, beasiswa sekolah ke Mesir atau negara di Timur Tengah serta Tiongkok. (fth/dri)

<b>Title</b>	<b>Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kab/Kota</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-25
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	2	<b>PR Value</b>	

## *Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kabupaten/Kota*

SEMARANG - Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen, bersama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Tengah menginisiasi pendirian klinik di kabupaten dan kota. Klinik

itu akan disinergikan dengan Pengurus Cabang NU (PCNU).

Pendirian klinik itu akan menjadi salah satu program jangka pendek yang akan dikerjakan oleh Pemprov Jateng dan PWNU. Program itu sekaligus menjadi implementasi pen-

guatan kesehatan yang menjadi satu dari 18 lembaga PWNU yang bekerja sama dengan OPD Pemprov Jateng.

"Inisiasi pendirian klinik di PCNU-PCNU butuh kerja sama dengan Dinas Kesehatan Pemprov Jateng," kata Ketua PWNU Jawa Tengah, Abdul Ghaffar Rozin atau yang akrab dipanggil Gus Rozin.

Dia menyampaikan hal itu usai penandatanganan kerja sama antara Setda Provinsi Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan 18 Lembaga PWNU Jateng di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, (22/7).

Penandatanganan disaksikan Gubernur dan Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah Jateng Sumarno, Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin, dan tokoh-tokoh lainnya.

Ahmad Luthfi menegaskan, perjanjian kerja sama yang baru ditandangi tersebut bukan seremonial belaka, melainkan harus berorientasi pada hasil.

### **Memberi Manfaat**

Tentunya, lanjut dia, hal itu untuk memberikan manfaat kepada masya-

rakat Jawa Tengah secara umum dan warga Nahdliyyin secara khusus.

"Kami ingin betul-betul dilakukan aplikasi operasional kegiatan yang mempunyai orientasi hasil bukan orientasi kegiatan seremonial saja. Ke depan program pemerintah yang sudah disinergikan dengan NU ini bisa dirasakan oleh masyarakat," kata Luthfi dalam sambutannya.

"Saya sebagai Gubernur mengucapkan terimakasih, dalam membangun Jawa Tengah ini kita lakukan dengan seluruh *stakeholder* yang ada, potensi organisasi masyarakat yang di dalamnya kita lakukan hari ini adalah teman-teman warga Nahdliyyin," kata Luthfi.

Gus Rozin menambahkan, kerja sama dengan 18 Lembaga tersebut merupakan hal luar biasa, sebagai wujud komitmen PWNU dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah.

Ada belasan juta warga Nahdliyyin di Jawa Tengah. Oleh karena itu, banyak hal yang harus segera ditindaklanjuti setelah penandatanganan tersebut (ekd-25)



**KERJA SAMA:** Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, bersama PWNU Jateng menyaksikan penandatanganan kerja sama antara Setda Provinsi dan OPD terkait dengan 18 Lembaga PWNU Jateng di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, (22/7). (25)

<b>Title</b>	<b>Gandeng 18 Lembaga PWNU</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	Jan
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi didampingi wakil Jateng Taj Yasin dan Sekda Sumarno saat penandatangan kerjasama 18 lembaga PWNU diwakili Ketua PWNU Jateng gus Rozin.

HUMAS/JATENGPOS

# Gandeng 18 Lembaga PWNU

## Untuk Percepatan Akselerasi Pembangunan

SEMARANG – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah menjalin kerja sama dengan 18 lembaga di bawah naungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) setempat, guna mengakselerasi program-program pembangunan daerah.

Kolaborasi itu ditandai dengan penandatanganan kerja sama antara Setda Provinsi Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan 18 Lembaga PWNU Jateng di di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, 22 Juli 2025.

Penandatanganan itu juga disaksikan langsung Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Wakil Gubernur Taj Yasin, Sekretaris Daerah Jateng Sumarno, Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin, dan tokoh-tokoh lainnya.

Kerja sama itu untuk pembangunan berbagai sektor, mulai dari perekonomian, peningkatan pembangunan keumatan dan kagamaan, peningkatan pembangunan keumatan bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan, bidang kemaslahatan

keluarga, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lainnya.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, banyak bidang yang dikerjakan samakan dengan PWNU Jateng. Perjalanan kerja sama ini akan dimulai dengan melahirkan berkontribusi pada hasil.

Tujuannya untuk memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat.

"Ke depan program pemerintah yang sudah disinergikan dengan NU ini bisa dirasakan oleh masyarakat," ujarnya.

Rozin mencontohkan, banyak bidang yang dikerjakan samakan, untuk bidang pendidikan, PWNU Jateng berkoordinasi untuk memastikan potensi pengajaran bersesuaian ke hara negri, khususnya bagi warga NU. Tidak hanya berasiswa sekolah ke Miesi atau negara di Timur Tengah, tetapi juga 39 perguruan tinggi di Tiongkok yang baru bekerjasama dengan PWNU Jateng.

"Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih dalam membangun Jawa Tengah ini tidak bisa dilakukan sendiri, tapi butuh kererilbatan banyak pihak."

Dikatakan Luthfi, dalam membangun Jawa Tengah ini tidak bisa dilakukan sendiri, tapi butuh kererilbatan banyak pihak.

"Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih dalam membangun Jawa Tengah ini kita lakukan dengan seluruh stakeholder yang ada," kata mantan Kapolda

Jateng ini.

Sementara itu, Ketua PWNU Jateng, Abdul Ghaffar Rozin mengatakan, kerja sama dengan 18 lembaga ini merupakan hal biasa, namun sebagai wujud komitmen PWNU dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah.

Setelah acara penandatanganan tersebut, lanjut dia, banyak hal yang harus ditindaklanjuti untuk menerapkan program secara konkret.

"Kita akan komunikasi intensif dengan Sekda dan para Kepala OPD untuk menindaklanjuti lebih konkret lagi di dalam program-program kegiatan. Ada 18 lembaga mulai dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan," ujarnya.

Rozin mencontohkan, banyak bidang yang dikerjakan samakan, untuk bidang pendidikan, PWNU Jateng berkoordinasi untuk memastikan

potensi pengajaran bersesuaian ke hara negri, khususnya bagi warga NU. Tidak hanya berasiswa sekolah ke Miesi atau negara di Timur Tengah,

tetapi juga 39 perguruan tinggi di

Tiongkok yang baru bekerjasama dengan PWNU Jateng.

Selain itu, lanjut sosok yang akr-



Ke depan program pemerintah yang sudah disinergikan dengan NU ini bisa dirasakan oleh masyarakat

AHMAD LUTHFI  
(Gubernur Jateng)

tang Peningkatan Pembangunan Keumatan Bidang Perekonomian Di Provinsi Jawa Tengah; PW Lembaga Pengembangan Pertanian NU Jateng tentang Peningkatan pembangunan keumatan bidang pertanian, peternakan, kehutanan, perkebunan, dan perikanan di Provinsi Jateng.

Kemudian, PW Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU Jateng tentang peningkatan pembangunan keumatan bidang kemaslahatan keluarga; PW Lembaga Kajian & Pengembangan SDM NU Jateng tentang peningkatan pembangunan keumatan berbasis riset, inovasi, dan pengembangan pendidikan; PW Lembaga Penyalunggalan Bencana Dan Perubahan Iklim NU Jateng tentang perlakuan peningkatan kapasitas fasilitator Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

Selanjutnya, empat lembaga yakni PW Lembaga Dakwah NU Jateng; PW Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jateng; PW Lembaga Seni Budaya Muslim NU Jateng dan PW Lembaga Falakiyah NU Jateng yang akan menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, PW Lembaga Wakaf & Pertanahan NU Jateng tentang pengurusan ekosistem wakaf melalui transformasi ekosistem & pemberdayaan pajak, retribusi untuk fasilitas agama, agama, retribusi untuk lingkungan NU; PW Lembaga Bahtsul Masall NU Jateng tentang peningkatan pembangunan keumatan bidang fiqh; PW Lembaga Ta'mir Masjid

hukum.

Selain itu, PW Lembaga Tazkiyah NU Jateng tentang peningkatan transformasi literasi berbasis keagamaan di Jateng dengan Diskominfosantik, dan PW Lembaga Zakat Infra & Shadagh NU Jateng tentang peningkatan pembangunan keumatan di Jateng dengan Dinsos. (\*jan)

Title	<b>Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan</b>		
Media	Radar Kudus	Reporter	eno
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	6	PR Value	



**BERI  
PERHATIAN:**  
Wakil  
Gubernur  
Jawa Tengah  
Taj Yasin  
saat bertemu  
dengan guru  
madin Ahmad  
Zuhdi.

## Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan

**SEMARANG** - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetap memberi perhatian kepada Ahmad Zuhdi, 63, guru madrasah diniyah (madin) di Demak, yang terseret insiden penamparan pada murid. Perhatian yang diberikan berupa pemberian insentif pengajar keagamaan, yang rutin diberikan untuk meningkatkan semangat mengajar, di tengah keterbatasan.

Hal itu ditegaskan Subkoordinator Sarana Pendidikan dan Keagamaan Biro Kesra Setda Jateng, Agung Priyono Selasa (22/7). Menurutnya, Zuhdi adalah seorang penerima

» Baca Ahmad Luthfi... hal 7

## Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan

Sambungan dari hal.6

insentif pengajar agama yang digulirkan oleh Pemprov Jateng.

Karena insiden tersebut, Pemprov Jateng melakukan kajian terhadap pangkal masalah tersebut. Di samping itu, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Kemenag Jawa Tengah, untuk mengonfirmasi data penerima, dan memastikan yang bersangkutan tetap menerima haknya. Hal itu karena, perbutuan yang dilakukan oleh Zuhdi, bukan sebuah kesengajaan yang dilakukan berulang-ulang. "Pak Ahmad Zuhdi menerima mulai dari awal, dari tahun 2019. Pak Zuhdi sudah masuk dalam program penerima. Dari kasus ini, Pak Zuhdi tetap akan (mendapat) insentif tersebut karena kami pandang ini adalah satu

kejadian yang miskomunikasi," papar Agung, ditemui di ruang kerjanya.

Tidak hanya itu, Agung menjelaskan, setiap penerima insentif pengajar agama juga didaftarkan dalam asuransi. Dalam hal ini, Zuhdi menerima asuransi dari BPJS Ketenagakerjaan, untuk jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Adapun, total insentif guru pengajar keagamaan yang diberikan senilai Rp1.200.000, diberikan bertahap tiga kali dalam setahun.

Total, di Jawa Tengah ada 230.830 penerima. Penerima bukan saja berasal dari pengajar keagamaan Islam. Mereka pengajar keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu juga menerima insentif serupa.

Pada 2025, jumlah pengajar keagamaan dari agama

Islam yang menerima bantuan sejumlah 225.187 orang, dari agama Kristen 4.430 orang, agama Katolik 475 orang, agama Hindu 180 orang, agama Buddha 545 dan agama Konghucu 13 orang. Adapun, total anggaran yang diberikan sebesar Rp277.046.000.000, termasuk operasional bagi petugas. Pada termin pertama 2025 telah tersalur insentif pengajar keagamaan sejumlah Rp 92.332.000.000.

Terpisah, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi berkomitmen memperhatikan perjuangan para pengajar keagamaan, untuk membantu pemerintah menempatkan fondasi moral kepada para murid. Dia juga menyebut, akan meningkatkan insentif pada tahun depan. "Maka insentif ini sebagai salah satu instrumen yang didorong oleh pem-

prov. Namun, di tengah keterbatasan anggaran, membuat insentif yang diberikan belum bisa maksimal. Maka harus dibagi rata. Akan ditingkatkan kembali dan dianggarkan lagi di 2026," tegas Lutfi, diitemui di Kantor Gubernur.

Selain insentif pengajar keagamaan, Provinsi Jawa Tengah di bawah komando Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, terus memperhatikan pendidikan agama. Satu di antaranya dengan program Pesantren Obah, yang memberi beasiswa kepada santri berkuliah di Luar Negeri. Seperti ramai diberitakan Ahmad Zuhdi, pengajar madrasah diniyah asal Demak terseret insiden penamparan pada muridnya. Ia kemudian diminta denda sebanyak Rp 25 juta. Usut punya usut, kejadian bermula saat Zuhdi meng-

<b>Title</b>	<b>Gubernur Pastikan Insentif Guru Madin di Demak Tersalurkan</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-25
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

## Gubernur Pastikan Insentif Guru Madin di Demak Tersalurkan

**SEMARANG** - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetap memberi perhatian kepada Ahmad Zuhdi (63), guru madrasah diniyah (madin) di Demak yang viral.

Perhatian yang diberikan berupa pemberian insentif pengajar keagamaan, yang rutin diberikan untuk meningkatkan semangat mengajar.

Gubernur Ahmad Luthfi berkomitmen untuk memperhatikan perjuangan para pengajar keagamaan, guna membantu pemerintah menempatkan pondasi moral kepada para murid. Gubernur bahkan akan meningkatkan pemberian insentif pada tahun depan.

"Insentif ini sebagai salah satu instrumen yang didorong oleh pemprov. Namun, di tengah keterbatasan anggaran, membuat insentif yang diberikan belum bisa maksimal. Maka harus dibagi rata. Akan ditingkatkan kembali dan dianggarkan lagi pada 2026," tegasnya.

Secara terpisah, Subkoordinator Sarana Pendidikan dan Keagamaan Biro Kesra Setda Jateng, Agung Priyono, mengatakan Zuhdi adalah seorang penerima insentif pengajar agama yang digulirkan Pemprov.

Dia menjelaskan, karena ada insiden tersebut, Pemprov Jateng melakukan kajian terhadap pangkal masalah.

Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Kemendagri Jawa Tengah, untuk menkonfirmasi data penerima dan memastikan yang bersangkutan tetap menerima haknya, karena perbuatan yang dilakukan Zuhdi

bukan kesengajaan yang dilakukan berulang-ulang.

### Miskomunikasi

"Pak Ahmad Zuhdi menerima (insentif) mulai dari awal, dari 2019. Dia sudah masuk dalam program penerima. Dari kasus ini, dia tetap akan (mendapat) insentif tersebut karena kami pandang ini adalah satu kejadian yang miskomunikasi," ungkap Agung, Selasa (22/7).

Tidak hanya itu, Agung menjelaskan, setiap penerima insentif pengajar agama juga didaftarkan dalam asuransi. Dalam hal ini, Zuhdi menerima asuransi dari BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Adapun, total insentif guru pengajar keagamaan yang diberikan senilai Rp 1.200.000, diberikan bertahap tiga kali dalam setahun. Total, di Jawa Tengah ada 230.830 penerima.

Penerima bukan saja berasal dari pengajar keagamaan Islam. Para pengajar keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu juga menerima insentif serupa.

Seperi ramai diberitakan, Ahmad Zuhdi terseret insiden penamparan pada muridnya. Ia kemudian dimintai denda sebanyak Rp 25 juta.

Kejadian itu ramai diberitakan di berbagai laman pemberitaan dan kanal media sosial. Pemprov Jawa Tengah, yang diwakili Wagub Jateng Taj Yasin, pun turun tangan, menemui Zuhdi dan memberi perlindungan serta edukasi.(ekd-25)



Ahmad Luthfi

SM/dok

<b>Title</b>	<b>Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN UMK</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	han/rit
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	

**KUDUS**-Kementerian Pendidikan Tinggi dengan Pemerintah Provinsi dalam Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tidak Layak Huni

**BURHANUDDIN**  
Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.  
Rector UMK

**PUKUL GONG:**  
Gubernur Jateng, Ahmad Lutfi pukul gong sebagai tanda dilepasnya mahasiswa KKN

## Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN UMK

**KUDUS**-Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi, memdas 1.910 mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK), yang akan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2025. Ribuan mahasiswa tersebut akan ditempatkan di 132 desa di sebarluhan di sembilan kecamatan di Kabupaten Kudus.

(KKN) Tahun 2025. Ribuan mahasiswa tersebut akan ditempatkan di 132 desa di sebarluhan di sembilan kecamatan di Kabupaten Kudus. Rector UMK, Darsono men-

gatakan, KKN tematik yang merupakan bagian dari Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini, implementasi dari penandatanganan kerja sama antara

Memorandum Of Understanding (MoU) antara komunitas universitas dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

"Baru setengah tahun, kerja sama ini mulai dijalankan dan kami dari universitas ingin senangnya," ungkap Prof. Dr. Ir. Darsono, Rector UMK, dalam program

RTLH ini, mahasiswa KKN akan memberikan "Cita-Cita Rumah Layak Huni Baru" kepada masyarakat dalam menyelesaikan program tersebut. Sehingga RTLH bisa tepat sas-

► Baca GUBERNUR Hal. 10

## ► GUBERNUR

saran dan dapat memberikan efek pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa.

"Semoga menjadi awal baik, dalam KKN ini mahasiswa menjadi cucuk lampah KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)," jelasnya.

Sementara itu, KKN tahun ini bertemu UMK Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat untuk Membangun Kemandirian Desa

yang Berdaya dan Bekerjamuan. Dalam tematik RTLH, berkolaborasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Perkotaan (Disperakrim) Jateng tentang verifikasi dan validasi data RTLH.

"Tetapi Desanya ada data RTLH sebanyak 102 dari seluruh desa di Kabupaten Kudus," ungkap.

Adapun 1910 mahasiswa yang ikut KKN, terdiri 710 mahasiswa

Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB), 152 mahasiswa Fakultas Hukum, 366 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), 40 mahasiswa Fakultas Pertanian (FP), 496 Fakultas Teknik (FT) dan 136 mahasiswa Fakultas Psikologi (FPSIK).

"Selama KKN, akan didampingi oleh 44 dosen pembimbing lapangan," ungkapnya.

Sementara Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi mengatakan, mahasiswa yang akan melaksanakan KKN tematik tersebut, akan melakukan pendataan dan validasi terkait RTLH. Menyusul Pemprov Jateng memiliki program 1 Kartu Keluarga (KK) 1 Rumah Layak Huni.

"Dijateng sendiri, terdapat backlog 1.332.000 terdiri kesepian, ketersediaan rumah layak huni dan

kebutuhan rumah tangga. Dari jumlah itu, 1.223 rumah kurang layak huni. Adapn tugas mahasiswa KKN melakukan verifikasi dan pendataan," ungkap Lutfi.

Di Kudus, lanjut Lutfi, akan dibangun 254 rumah layak huni, dan softkill yang dimiliki mahasiswa KKN melakukan pendataan, verifikasi dan validasi data rumah calon penerima RTLH. Kemudian

data tersebut disinkronkan kepada Pemprov Jateng untuk realisasi RTLH.

"Tapi saya minta tidak hanya ceklist, tetapi harus dilengkapi foto, wawancara calon penerima RTLH, lihat juga kondisi ekonominya, anaknya sekolah atau tidak dan pendapatan yang diterima serta sebagai pekerja tetap atau tidak," jelas Lutfi. (han/rit)

Sambungan Hal 10

<b>Title</b>	<b>Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN</b>		
<b>Media</b>	Radar Kudus	<b>Reporter</b>	Sam/lin
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	



BERI ARAHAN: Gubernur Jateng Ahmad Lutfi memberi pembekalan kemudian melepas mahasiswa UMK yang akan menjalani KKN di auditorium UMK kemarin.

## Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN

- UMK Ujung Tombak Pendataan RTLH
- Mahasiswa ikut awasi agar Bantuan Tak Dipotong

K3D05 - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Lutfi melepas 1.910 mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK) untuk kualifikasi kerja nyata (KKN) tematik di 182 desa pada 9 kecamatan di Kabupaten Kudus kemarin.

ini. Pemprov Jateng menggelembungkan KKN tematik kali ini, khusus untuk membantu uji validasi dan validasi data bantuan renovasi 17.000 RTLH di 35 kabupaten/kota.

"Jadi jumlahnya beragam. Tergantung pada wilayah yang akan menerimanya, berhak menerima," jelas Lutfi.

► Baca Gubernur Hal 1

### Sambutan dari hal 1

Menurutnya, mahasiswa memiliki filial lebih dan energi lebih, maka harus lebih kreatif. Ia berpesan dalam melaksanakan KKN Tematik RTLH ini, bisa memberikan data yang lebih akurat kepada pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi.

"Kalau melakukan verifikasi jangan hanya *check list*, kamu foto, kamu wawancara:

apakah miskin ekstrem itu hanya rumah punya anak beberapa, anaknya sekolah atau tidak, gajinya berapa,

kebutuhan makar berapa kali, apakah punya pekerjaan tetap?" pesannya kepada ribuan peserta KKN tematik.

Ia merupakkan spirit dari UMK untuk ikut mendukung pembangunan di Jateng.

Tematik RTLH dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar kampus.

"KKN Tematik di UMK setiap tahun berganti. Tahun ini, KKN Tematik RTLH sesuai kebutuhan masyarakat.

Harapannya, program RTLH bisa sampai sasaran dan memberikan efek kesejahteraan masyarakat," katanya.

Lutfi menegaskan, tak boleh ada pihak yang memotong

dengan segala kelebihannya, diharapkan mampu menjabarkan basis pembangunan di desa," katanya.

Sebagai informasi, KKN Tematik RTLH bagi mahasiswa UMK tersebut, merupakan tindak lanjut dari penandatanganan kerja sama antara Pemprov dengan 44 rektor perguruan tinggi di Jateng.

Rektor Universitas Muria Kudus (UMK) Darsono mengatakan, KKN Tematik RTLH ini, merupakan tindak lanjut MoU dengan Pemprov Jateng. Ini merupakan spirit dari UMK untuk ikut mendukung pembangunan di Jateng. Tematik RTLH dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar kampus.

"KKN Tematik di UMK setiap tahun berganti. Tahun ini, KKN Tematik RTLH sesuai kebutuhan masyarakat.

Harapannya, program RTLH bisa sampai sasaran dan memberikan efek kesejahteraan masyarakat," katanya.

Ia berpesan kepada mahasiswa KKN Tematik RTLH dari UMK, agar melaporkan jika mereka menemukan kejanggalan praktik di lapangan terkait RTLH.

Selain Pemprov Jateng, masing-masing kabupaten/kota juga memiliki alokasi untuk RTLH dengan nilai yang beragam per unitnya. Untuk Pemkab Kudus alokasi RTLH Rp 15 juta per unit.

"RTLH ini

anggaran bantuan perbaikan RTLH. Tahun ini, Pemprov Jateng menggalakkan anggaran perbaikan 17.000 unit RTLH dengan nilai mencapai sekitar Rp 340 miliar.

Anggaran ini, bersumber dari APBD Provinsi Jateng. Masing-masing unit RTLH menerima Rp 20 juta. Nilai tersebut, naik dari tahun sebelumnya Rp 15 juta per rumah.

"Begitu (sampai masarakat) tidak Rp 20 juta, laporkan saja. Akan saya cek. Saya laporkan ke polisi," tegas Lutfi saat memberikan arahan dan melepas 1.910 mahasiswa KKN Tematik RTLH di auditorium UMK kemarin.

Ia berpesan kepada mahasiswa KKN Tematik RTLH dari UMK, agar melaporkan jika mereka menemukan kejanggalan praktik di lapangan terkait RTLH. Selain Pemprov Jateng, masing-masing kabupaten/kota juga memiliki alokasi untuk RTLH dengan nilai yang beragam per unitnya. Untuk Pemkab Kudus alokasi RTLH Rp 15 juta per unit.

"RTLH ini

## Gubernur Jateng Lepas 1.910 Mahasiswa KKN

<b>Title</b>	<b>Ahmad Luthfi Lepas 1.910 Mahasiswa KKN</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	sim-88
<b>Date</b>	2025-07-23	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	15	<b>PR Value</b>	

# Ahmad Luthfi Lepas 1.910 Mahasiswa KKN

## Bantu Pendataan RTLH

**KUDUS** - Universitas Muria Kudus menggelar pelepasan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) tematik di Gedung Auditorium UMK, Selasa (22/7).

Pelepasan 1.910 mahasiswa KKN ini diharapkan jadi cucuk lampah atau ujung tombak dalam pendataan dan verifikasi rumah tidak layak huni (RTLH) selaras dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Saat lepas ribuan mahasiswa KKN, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meminta kepada mahasiswa, agar benar-benar melakukan pengabdian ke masyarakat melalui program KKN tematik RTLH.

Selayaknya peran KPK dalam memberantas korupsi, Gubernur Luthfi berharap agar mahasiswa dapat menjadi ujung tombak desa dalam melakukan pendataan fisik di desa sebagai bentuk pengabdian ke masyarakat. Khususnya pada program tematik yang diintegrasi dengan program Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman (Disperakim) Provinsi Jawa Tengah, yakni verifikasi dan validasi penerima bantuan program rumah layak huni.

Untuk itu, pihaknya mengingatkan mahasiswa KKN seolah berperan menjadi KPK dalam melakukan penggalan data dan memastikan penerima bantuan kedua rumah RTLH tepat sasaran. "Saya titip pesan mahasiswa benar-benar terjun ke masyarakat, melakukan wawancara dan validasi, mengekplorasi kebutuhan masyarakat supaya pemerintah bisa membantu," ujar Gubernur Ahmad Luthfi kepada awak media.

Dari data yang telah dikumpulkan mahasiswa KKN ini, bisa menjadi data base yang bisa dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan pemerintah provinsi, dalam mengentaskan program RTLH tahun ini. Selain itu juga dalam memberantas kemiskinan ekstrem.

Menurutnya, kolaborasi dengan kampus ini sangat mendukung tercapa-

ji pijakan hidup ketika sudah lulus. "Ini merupakan integrasi untuk membangun Jawa Tengah bersama, basisnya KKN di desa dan membaur dengan masyarakat," tambahnya.

Dijelaskan, Jawa Tengah saat ini masih berada di angka kemiskinan ekstrem 9,8 persen dan 1 juta 332 rumah tidak layak huni perlu dituntaskan. Luthfi menilai, peran pendidikan juga penting untuk mendorong peningkatan taraf kehidupan layak huni dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Data ini sangat membantu sekali untuk pemerintah, supaya program RTLH tepat sasaran dan terealisasi," ucapnya.

Lebih lanjut Gubernur Luthfi juga berpesan, mahasiswa harus mampu merancang masa depan dan menjadi leadership yang memberi dampak perubahan nyata ke masyarakat.

Konsep KKN tematik yang ditawarkan dapat membantu mahasiswa untuk mendapat pengalaman nyata di lapangan, sehingga bisa men-

berbeda, tahun lalu fokus ke stunting dan tahun ini ke RTLH selaras dengan program Pemprov Jateng," ujar Darsono. Program itu, kata dia, disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi yang ada di masyarakat Kudus saat ini.

"Diharapkan, KKN tematik ini bisa memberikan dampak nyata ke masyarakat, khususnya pengentasan kemiskinan ekstrem di Kudus," harapnya. Salah satu mahasiswa KKN UMK Desa Loram Wetan, Umrotun Nisa berharap KKN ini bisa menjadi sarana baginya untuk berkontribusi dan membantu desa.

Mendapat program khusus pendataan RTLH, dia mengaku senang dan akan menjalankannya dengan sungguh-sungguh melalui riset ke lokasi dan berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung. "Intinya kami dapat pesan untuk menjaga nama baik universitas, memberikan dampak ke masyarakat dan tidak meninggulkan kericuhan di tempat KKN kami," ungkapnya. (sim-88)



**TANYA JAWAB :** Gubernur Ahmad Luthfi berinteraksi tanya jawab dengan mahasiswa ketika mahasiswa KKN menyampaikan aspirasinya, Selasa (22/7). (88)

SM/Hasyim Asnawi

Title	<b>Pemprov Sebut Rp20 Juta di lapangan Rp 15 Juta</b>		
Media	Joglo Jateng	Reporter	-
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# Pemprov Sebut Rp20 Juta, di Lapangan Rp15 Juta

## Bantuan RTLH

KUDUS, *Joglo Jateng* – Ulfa Khoirunnisa, salah satu mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK) yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), mengungkapkan adanya miskomunikasi terkait nilai bantuan RTLH di lapangan. Hal itu disampaikannya saat dialog terbuka bersama Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dalam acara pelepasan peserta KKN di kampus UMK, kemarin.

Mahasiswa Prodi

Manajemen itu menyebutkan, saat dirinya dan tim melakukan survei ke desa lokasi KKN, mereka mendapat informasi bahwa dana RTLH yang diterima warga hanya sebesar Rp15 juta per unit. Hal ini tidak sesuai dengan yang diumumkan oleh Pemprov Jateng bahwa nominal bantuan RTLH tahun 2025 mencapai Rp20 juta.

"Waktu kami survei ke desa, pihak pemerintah desa menyebutkan bantuan RTLH yang diterima warga hanya Rp15 juta. Maka dari itu, saya langsung tanyakan ke Pak Gubernur karena

khawatir ada pemotongan atau penyelewengan," ujar Ulfa usai acara pelepasan KKN.

Ulfa juga mengaku puas atas penjelasan langsung dari Gubernur. Ia menilai klarifikasi tersebut sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman di masyarakat. Terutama soal transparansi bantuan.

"Ternyata yang saya dengar sebelumnya itu nominal bantuan tahun lalu. Sekarang memang sudah dinaikkan, dan tadi sudah dikonfirmasi langsung oleh Pak Gubernur," ujarnya.

**Baca PEMPROV... Hal 2**



**AJUKAN PERTANYAAN:**  
Mahasiswa  
KKN UMK Ulfa  
Khoirunnisa  
saat berdialog  
dengan  
Gubernur Jawa  
Tengah Ahmad  
Luthfi terkait  
dana RTLH di  
Auditorium  
Kampus UMK,  
kemarin.